BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah penulis lakukan dengan membuat perbandingan antara realisasi biaya angkut PT Semen Baturaja (Persero) Tbk selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan besarnya realisasi menurut metode VAM dan *Stepping Stone*, maka dapat diambil kesimpulan bahwa

1. Pengeluaran biaya angkut perusahaan masih dapat lebih ditekan jika menggunakan metode VAM dan *Stepping Stone* dalam merealisasikan pengalokasian semen dari beberapa pabrik ke beberapa tujuan sehingga pengeluaran perusahaan untuk biaya pengangkutan dapat lebih diminimalkan.
2. Jika PT Semen Baturaja (Persero) Tbk menggunakan metode transportasi VAM dan *Stepping Stone* untuk mendistribusikan semen ke beberapa wilayah, maka PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dapat menghemat biaya pendistribusian semen sebesar Rp 1.921.600, karena biaya pendistribusian semen yang dikeluarkan oleh PT Semen (Baturaja) Persero Tbk selama 3 (tiga) bulan terakhir mulai dari bulan Februari, Maret dan April adalah sebesar Rp 1.017.085.400 sedangkan biaya pendistribusian yang didapatkan berdasarkan metode VAM dan *Stepping Stone* adalah sebesar Rp 1.015.164.400.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran sebagai bahan masukan bagi perusahaan. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Agar dalam mendistribusikan semen sebaiknya PT Semen Baturaja (Persero) Tbk menggunakan metode transportasi sebagai salah satu alternatif perhitungan yang dapat digunakan untuk menentukan jumlah yang dapat dikirim dari beberapa sumber ke beberapa tujuan sehingga dapat meminimalisasi biaya angkut, misalnya dengan menggunakan metode VAM (*Vogel's Approximation Method*) sebagai pemecahan awal dan metode *Stepping Stone* sebagai penyelesaian akhir.

2. Selain dengan mempertimbangkan pemilihan rute pengiriman semen, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk juga dapat memaksimalkan penggunakan moda transportasi lain seperti kereta api.